

## **ABSTRAK**

Andy Ramadhan Nai (01656180100)

### **DASAR PERTIMBANGAN MAJELIS KEHORMATAN NOTARIS DALAM MENERIMA ATAU MENOLAK PERMINTAAN KETERANGAN KEPADA NOTARIS OLEH PENYIDIK, PENUNTUT UMUM, ATAU HAKIM ( xii + 140 halaman)**

Seorang Notaris memiliki kewajiban menyimpan rahasia jabatan, yaitu rahasia mengenai akta dan segala keterangan yang diperoleh dalam pembuatan akta. Kewajiban ini pun ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Jabatan Notaris Pasal 4 yang menjelaskan tentang sumpah atau janji jabatan Notaris dan Pasal 16 ayat (1) huruf F tentang kewajiban ingkar. Namun pada prakteknya kewajiban ingkar Notaris sering tidak dijalankan oleh para Notaris dalam suatu perkara membuka rahasia akta yang dibuatnya dan begitu juga Penegak Hukum yang berhubungan langsung oleh Notaris yang berpekerja sebagai saksi atau tersangka tidak menghormati kewajiban ingkar Notaris. Sehingga Majelis Kehormatan Notaris perlu mengoptimalkan tugasnya. Rumusan masalah dari Tesis ini adalah Bagaimana batas-batas perlindungan rahasia jabatan notaris dan Bagaimana dasar pertimbangan Majelis Kehormatan Notaris Wilayah dalam menerima atau menolak permintaan keterangan Notaris oleh Penyidik, Penuntut Umum, atau Majelis Hakim. Dalam penelitian hukum ini pendekatan yuridis normatif dilakukan dengan Studi Pustaka. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan, kewajiban ingkar pada Jabatan Notaris belum sepenuhnya dilaksanakan Penegak Hukum dan Notaris itu sendiri maka untuk kepastian hukum Majelis Kehormatan Notaris punya peranan penting dalam memberikan perlindungan atas rahasia jabatan yang melekat pada Notaris.

Referensi: 31 (1983-2021)

Kata Kunci: Notaris, Rahasia Jabatan, dan Majelis Kehormatan Notaris.

## **ABSTRACT**

Andy Ramadhan Nai (01656180100)

### **THE CONSIDERATION BASIS OF THE NOTARY'S HONORARY ASSEMBLY IN RECEIVING OR REJECTING THE REQUEST OF INFORMATION TO A NOTARY BY AN INVESTIGATOR, PUBLIC PROSECUTOR, OR JUDGE ( xii + 140 pages)**

A Notary has the obligation to keep the secret of his position, namely the secret of the deed and all information obtained in the making of the deed. This obligation is also confirmed in Law No. 2 of 2014 concerning the Position of a Notary, Article 4 which explains the oath or promise of a Notary position and Article 16 paragraph (1) letter F concerning the obligation to break. However, in practice, notaries are often not carried out with regard to the obligations of notaries who are seen in a case revealing the secrets of the deed they have made and so are law enforcers who are directly related by notaries who are litigant as witnesses or suspects who do not respect the obligations of the notary public. The formulation of the problem in this thesis is what are the limits for the protection of the secret of a notary's position and how is the basis for consideration of the Regional Notary Honorary Council in accepting or rejecting requests for notary information by investigators, public prosecutors, or the panel of judges. In this legal research a normative juridical approach is carried out by means of a literature study. From the results of this study, it can be concluded that the obligation to renege on the Notary Position has not been fully implemented by Law Enforcers and the Notary itself, so for legal certainty the Notary Honorary Council has an important role in providing protection for the secrets of the position attached to the Notary.

References: 31 (1983-2021)

Keywords: Notary, Confidential Position, and The Notary's Honorary Assembly